SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7243/SP-HMS/11/2026
(Rapat Paripurna DPRD)

24 November 2026

Pemprov DKI dan DPRD Sepakati APBD 2027 Rp86,31 Triliun, Prioritaskan SDM dan Infrastruktur

DKI JAKARTA - Jakarta — Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bersama DPRD DKI Jakarta menyepakati Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2027 senilai Rp86,31 triliun. Anggaran tersebut diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi guna mendukung transformasi Jakarta menuju kota global.

Persetujuan disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD DKI Jakarta di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Selasa (24/11). Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno, hadir mewakili Gubernur Pramono Anung untuk menyampaikan pendapat akhir eksekutif terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) APBD 2027.

“Dengan adanya persetujuan Rapat Dewan terhadap APBD Tahun Anggaran 2027, Eksekutif berharap perekonomian Jakarta di tahun 2027 dapat terus meningkat, penguatan modal manusia yang produktif dapat tercapai, kualitas infrastruktur juga semakin baik dan seluruh program serta kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana guna mendukung transformasi Kota Jakarta,” ujar Wagub Rano.

Wagub Rano juga menyampaikan apresiasi kepada pimpinan dan anggota DPRD DKI Jakarta atas persetujuan terhadap Ranperda APBD 2027. Ia berharap sinergi eksekutif dan legislatif terus terjaga untuk memastikan pelaksanaan program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat Jakarta.

“Demikian penyampaian pendapat akhir eksekutif. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya dalam mewujudkan Jakarta sebagai kota global dan pusat perekonomian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan menyejahterakan warganya,” pungkas Wagub Rano.

Sementara itu, Ketua DPRD DKI Jakarta, Suhud Alynudin, menjelaskan, struktur RAPBD 2027 terdiri atas pendapatan daerah sebesar Rp72,68 triliun dan belanja daerah Rp77,94 triliun. Dengan komposisi tersebut, terdapat defisit anggaran sekitar Rp5,27 triliun yang direncanakan ditutup melalui pembiayaan daerah.

Penerimaan pembiayaan direncanakan sebesar Rp13,63 triliun, dengan alokasi pengeluaran pembiayaan yang turut diperhitungkan dalam struktur anggaran. Secara keseluruhan, nilai RAPBD 2027 yang disepakati mencapai Rp86.317.532.810.581.

Suhud menjelaskan, persetujuan tersebut didahului serangkaian pembahasan antara DPRD dan Pemprov DKI Jakarta, mulai dari rapat komisi, Badan Anggaran (Banggar), hingga pembahasan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

Menurutnya, pelaksanaan anggaran perlu menghasilkan pembangunan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, sekaligus mendukung peningkatan kapasitas fiskal daerah.

“Harapan kami tentu saja ini bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya di mana infrastruktur yang terbangun yaitu infrastruktur yang bisa mendatangkan pemasukan bagi daerah, juga yang bisa bermanfaat bagi masyarakat atau warga Jakarta,” kata Suhud.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta